

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Apendisitis adalah penyakit paling umum yang membutuhkan pembedahan perut pada anak. Resiko perkembangan usus buntu seumur hidup dilaporkan sebesar 8,7% pada anak laki-laki dan 6,7% pada anak perempuan. (Friman, *et al.*, 2014) Sumber lain menyebutkan bahwa apendisitis juga dilaporkan sebagai gangguan abdomen tanpa trauma pada anak yang membutuhkan tindakan pembedahan dengan usia diatas 2 tahun. (Bhatt, *et al.*, 2009) Namun pada dasarnya, penyakit ini dapat terjadi pada semua usia. Pada usia dewasa, insiden usus buntu pada laki-laki dan perempuan umumnya sebanding, kecuali pada usia 20-30 tahun ketika insiden pada laki-laki lebih tinggi. (Thomas, *et al.*, 2016)

Diagnosis apendisitis akut dianggap sangat menantang pada anak-anak karena kesulitan dalam komunikasi dan pemeriksaan. Beberapa studi melaporkan, kesulitan dalam mendiagnosis usus buntu pada anak mengakibatkan peningkatan risiko dari usus buntu positif palsu dan tertundanya pelaksanaan terapi, baik yang mengarah pada peningkatan morbiditas, komplikasi dan biaya. (Friman, *et al.*, 2014)

Dalam upaya mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam menegakkan diagnosis, beberapa sistem penilaian klinis (*system scoring*) terhadap penyakit usus buntu telah dikembangkan. Sistem penilaian klinis *Alvarado* adalah sistem yang paling sering digunakan untuk klasifikasi penyakit ini. Sistem ini berorientasi pada populasi orang dewasa, dan dalam beberapa studi, klasifikasi pada pasien anak sudah divalidasi. Baru-baru ini, Samuel menciptakan sistem penelitian lain yang berorientasi pada populasi

anak yang disebut dengan *Pediatric Appendicitis score (PAS)*. Dan pada waktu ini, penulis merasa tertarik untuk mempelajari tentang metode penelitian Samuel, yaitu *Pediatric Appendicitis Score*. (Pogorelic, *et al.*, 2015)

Pediatric Appendicitis Score (PAS) adalah satu-satunya sistem penelitian khusus oleh Samuel pada tahun 2002 yang dikembangkan untuk pasien anak. *PAS* telah divalidasi dan direkomendasikan oleh beberapa penulis dalam studi kasus. (Rao, Galani, 2015)

1.2 Perumusan Masalah

Oleh karena penegakan diagnosis apendisitis akut pada anak sangat sulit untuk ditegakkan, maka masih banyak kasus keterlambatan diagnosis pada penyakit ini. Menimbang beberapa kekurangan pada pemeriksaan dengan USG dan CT SCAN, seperti masalah biaya dan keakuratan pemeriksaan, maka ditetapkanlah sistem skoring untuk membantu penegakan diagnosis dan menunjang hasil pemeriksaan yang lain. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa tertarik mengetahui efektivitas sistem skoring *Pediatric Appendicitis Score (PAS)* dalam penegakkan diagnosis Apendisitis akut pada anak di Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan.

1.3 Pertanyaan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut, “Bagaimanakah efektivitas dari sistem skoring *Pediatric Appendicitis Score* dalam penegakkan diagnosis pasien Apendisitis akut pada anak di Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum
Mengetahui efektivitas dari sistem skoring *Pediatric Appendicitis Score* dalam penegakkan diagnosis pasien Apendisitis akut pada anak di Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mengetahui efektivitas dari sistem skoring *Pediatric Appendicitis Score* dalam menegakkan diagnosis apendisitis akut pada anak dari segi kedokteran.
 - b. Mengetahui efektivitas dari sistem skoring *Pediatric Appendicitis Score* dalam menegakkan diagnosis apendisitis akut pada anak dari pandangan Islam.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti
Untuk memenuhi persyaratan kelulusan sebagai dokter muslim Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi dan sebagai sarana latihan penulisan karya ilmiah yang baik dan benar serta menambah pengetahuan tentang efektivitas dari sistem skoring *Pediatric Appendicitis Score* ini dalam membantu penegakkan diagnosis apendisitis akut pada anak ditinjau dari segi kedokteran dan pandangan islam di Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan.

2. Manfaat bagi institusi

Diharapkan skripsi ini dapat membuka wawasan pengetahuan serta memberikan informasi kepada civitas akademika Universitas Yarsi mengenai sistem skoring *Pediatric Appendicitis Score* dalam penegakan diagnosis apendisitis pada anak.

3. Manfaat bagi masyarakat

Memberikan masukan pada masyarakat sehingga dapat lebih mengetahui dan memahami tentang sistem skoring *Pediatric Appendicitis Score* dalam penegakan diagnosis apendisitis pada anak.